

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pada tes awal sebelum diberikan tindakan terlihat bahwa nilai rata-rata kelas 52,29 dan jumlah persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 41,17%.
2. Pada tindakan siklus I dengan penerapan model pembelajaran *Jigsaw* diperoleh nilai rata-rata kelas 60 persentase ketuntasan klasikal 47,05% dan nilai observasi aktivitas siswa 76,47%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari tes awal baik dari segi rata-rata kelas maupun ketuntasan belajar.
3. Pada tindakan siklus II dengan penerapan model pembelajaran *Jigsaw* diperoleh nilai rata-rata kelas semakin meningkat yaitu: 68,23, jumlah persentase ketuntasan klasikal juga semakin meningkat hingga mencapai 70,58% dan nilai observasi aktivitas siswa meningkat sehingga mencapai 94,11%,

Dengan penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Demokrasi dalam Kehidupan, di kelas VIII SMP YP Utama Medan No. 10211042 Suluh Kec. Medan Tembung.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada setiap pendidik khususnya guru mata pelajaran PKn agar dapat menggunakan model pembelajaran *jigsaw* pada situasi tepat dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, karena sepertinya siswa lebih termotivasi dan semangat untuk belajar serta memperlihatkan kerjasama yang bagus dalam satu kelompok.
2. Kepada kepala sekolah agar membuat pelatihan lokakarya terhadap guru-guru tentang ketrampilan dalam menggunakan strategi pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan berkembang.
3. Kepada siswa diharapkan agar lebih membangun pola interaksi dan kerjasama yang baik kepada siswa-siswa yang lain dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw*.